

## RINGKASAN

ANNISA AULIA ANARVANI. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Jember Jawa Timur. [*Plant maintenance produces rubber at PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Jember East Java*]. Dibimbing oleh SUWARTO.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan mempraktikkan teori yang sudah didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan dan praktikum, juga untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan budidaya tanaman karet. Secara khusus kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam hal teknis maupun manajerial pemeliharaan pada tanaman karet.

PKL dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kebun Renteng terletak. Kegiatan PKL dilakukan dengan tiga jenjang posisi yang berbeda mulai dari Karyawan Harian Lepas (KHL) kemudian pendamping mandor dan pendamping asisten tanaman.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di kebun renteng PT Perkebunan Nusantara XII banyak memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai teknis budidaya tanaman karet dan kegiatan manajerial khususnya mengenai aspek pemeliharaan tanaman menghasilkan karet. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan yaitu pemupukan dan pengendalian gulma.

Dominansi gulma pada Tanaman Menghasilkan (TM) tahun tanam 1991 dan 1993 adalah gulma rumputan. TM 1991 gulma yang dominan adalah *Ottochloa nodosa* dengan nilai NJD sebesar 19.8% dan untuk TM 1993 gulma yang dominan adalah *Axonopus compressus* dengan nilai NJD sebesar 18.9%. sedangkan pada tahun tanam 2010 gulma yang dominan adalah gulma daun lebar yaitu *Cyclosorus aridus* dengan nilai NJD sebesar 26.7%. Efektivitas uji coba gulma dilakukan pada 3 tempat yang berbeda. Gulma menunjukkan tingkat kematian pada 9 HSA (hari setelah aplikasi). Para tenaga kerja dalam melakukan kegiatan penyemprotan gulma APD yang digunakan masih kurang lengkap.

Kegiatan pemupukan dilakukan pada tahun tanam 2007, 2010 dan 2013. Cara pemupukan dilakukan dengan ditabur lalu dibenamkan. Pupuk diberikan dengan sistem 1 lubang pupuk untuk 2 pohon. Jenis pupuk yang digunakan yaitu pupuk majemuk (N, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O, MgO) dengan dosis 380 gr pohon<sup>-1</sup>. Prestasi kerja pemupuk sebesar 0.29 HK<sup>-1</sup> dengan standar 0.33 HK<sup>-1</sup>.

Kata kunci : Alat Pelindung Diri (APD), pemupukan dan pengendalian gulma

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.